

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
DAN SOLUSINYA
DI SMK MUHAMMADIYAH I SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2008/2009**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pdi.)
Program Studi Agama Islam (Tarbiyah)

Disusun Oleh :
Kusnul Khotimah
G. 000 050 023

**JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu keharusan dalam kehidupan manusia, “*Education Continuity of Life*” karena pendidikan suatu kebutuhan yang sangat pokok bagi manusia, sehingga pendidikan selalu menjadi masalah yang penting (Mansur Isna, 2001 :23). Manusia dalam memperoleh pendidikan berdasarkan pada tahapan-tahapan perkembangannya sebab pendidikan tidak akan berhenti pada tatanan tertentu bahkan pendidikan akan berlangsung seumur hidup (Chabib T R H, 1996 :289).

Memakmurkan bumi dan menjadi khalifah di atasnya, mustahil akan terlaksana tanpa mengetahui pengetahuan dan teknologi. Realitas hidup dan kehidupan duniawi sepanjang sejarah telah memperlihatkan kebenaran pernyataan tersebut. Mereka yang berilmu dan yang awam / tidak berilmu.

Hal tersebut yang mendasari islam menganjurkan kepada pemeluknya untuk terus menerus meningkatkan pengetahuan, ilmu dan teknologi dalam segala aspek kehidupan sehingga mereka dapat hidup lebih baik dan sejahtera. Tujuan tersebut dapat tercapai dengan mengembangkan potensi manusia salah satunya dilakukan melalui usaha dan kegiatan pendidikan.

Pendidikan memiliki peran sentral sebagai upaya mengembangkan sumber daya manusia. Isi dan proses pendidikan perlu ditingkatkan mutunya sesuai dengan kemajuan ilmu dan kebutuhan masyarakat. Pendidikan

merupakan kebutuhan utama bagi setiap warga negara yang menginginkan kemajuan bangsanya. Pendidikan tidak hanya sekedar mengabadikan kebudayaan dan mewariskan ke generasi selanjutnya, akan tetapi pendidikan diharapkan dapat mengubah dan mengembangkan pengetahuan yang lebih baik, sehingga terwujudlah tujuan dan cita-cita bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu problem umat Islam di Indonesia yang cukup mendasar adalah semakin meningkatnya persentase generasi muda Islam yang tidak mampu membaca Al-Qur'an. Lembaga-lembaga sekarang belum mampu mengatasi masalah meningkatnya jumlah generasi muda yang tidak mampu membaca Al-Qur'an.

Banyak orang tua yang tidak memerhatikan bahkan meremehkan pengajaran Al-Qur'an terhadap anak-anaknya. Lebih-lebih lagi mereka beranggapan, orang yang sibuk mempelajari Al-Qur'an adalah orang yang fakir dan rendah martabatnya dimata manusia. Perlu disadari, bahwa Al-Qur'an adalah ilmu yang paling utama. Betapa banyak Allah SWT dan Rasulullah SAW menyebutkan keutamaan orang-orang yang mempelajari Al-Qur'an, membaca maupun mengajarkannya.

Rasulullah SAW menjelaskan berbagai keutamaan membaca dan mempelajari serta mengamalkan Kitabullah. Abu Umamah ra. mengatakan:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ عَشْرَةٌ مِائَةً وَنُفْسًا كَرِيمًا وَالْحَرْفُ أَلِفٌ مِثْلُ يَاءٍ أَوْ كَافٌ أَوْ غَيْنٌ وَمَنْ هَدَى بَنِي إِسْرَائِيلَ إِلَى الْبَيْتِ الْمَقْدِسِ فَأَقَامَ فِيهِ سِتْرَةَ سَنَةٍ أَقْبَلَ اللَّهُ عَلَيْهِ سِتْرَةَ سَنَةٍ وَمَنْ قَرَأَ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَهُوَ فِي حَقِّ اللَّهِ كَأَنَّهُ قَرَأَهُ مِنْ حَقِّهِ

Aku pernah mendengar Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam mengatakan: "Bacalah Al-Qur'an, karena dia akan datang pada hari kiamat nanti sebagai pemberi syafaat bagi pembacanya." (HR Muslim no. 804)

Nabi SAW memberitakan tentang orang yang membaca dan mengamalkan Al-Qur'an, bahwa nanti pada hari kiamat Al-Qur'an itu akan datang dipimpin oleh Surah Al-Baqarah dan Surah Ali 'Imran, menyampaikan hujjah yang akan membela pembacanya. Namun Rasulullah SAW memberikan batasan, membaca Al-Qur'an disertai pengamalannya, karena orang yang membaca Al-Qur'an terbagi menjadi dua:

1. Orang yang tidak mengamalkannya, tidak mengimani kabar-kabar yang ada di dalamnya, tidak melaksanakan hukum-hukumnya, maka Al-Qur'an akan menjadi hujjah yang menimpa mereka;
2. Orang yang beriman dan membenarkan seluruh kabar dalam Al-Qur'an, serta mengamalkan hukum-hukumnya.

Sebaik-baik orang adalah orang yang memiliki dua sifat yakni, mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. Seseorang belajar Al-Qur'an dari orang lain dan mengajarkannya pada orang lain. Belajar dan mengajar Al-Qur'an di sini mencakup mempelajari lafadz maupun maknanya. Seseorang yang menghafal Al-Qur'an, mengajari orang lain membaca Al-Qur'an, dan membantu mereka untuk menghafalnya termasuk mengajarkan Al-Qur'an. Demikian pula orang yang belajar Al-Qur'an dengan cara seperti ini, maka dia termasuk belajar Al-Qur'an. Dengan begitu, kita ketahui keutamaan halaqah-halaqah yang ada sekarang ini di berbagai belahan negeri, di berbagai masjid, di mana anak-anak belajar Al-Qur'an. Sehingga siapa pun

Perumpamaan orang munafik yang tidak membaca Al-Qur'an seperti buah handzalah, tidak berbau dan rasanya pun pahit." (HR. Al-Bukhari no. 5020 dan Muslim no. 797)

Namun tentunya keutamaan demi keutamaan itu tidak akan bisa didapati bila orang tua tidak mengenalkan dan mengajarkan Al-Qur'an semenjak dini. Usaha, kesabaran dan ketelatenan serta teladan orangtua tentu dibutuhkan agar anak menjadi seseorang yang akrab dengan kalam Rabbnya. Pada masa Rasulullah SAW, para sahabat mempelajari Al-Qur'an semenjak usia kanak-kanak.

SMK Muhammadiyah I Surakarta merupakan salah satu institusi pendidikan yang hampir semua kelas dipenuhi siswa laki-laki. Di SMK Muhammadiyah I Surakarta ini seperti sekolah-sekolah lain yang berbasis Muhammadiyah yakni terdapat materi PAI yang dibagi menjadi beberapa mata pelajaran yaitu, akhlak, ibadah, kemuhammadiyah, dan Al-Qur'an. Di SMK Muhammadiyah I Surakarta memiliki harapan yang sangat bagus yakni, seluruh siswa dapat membaca Al-Qur'an ketika siswa lulus dari sekolah.

Dalam setiap pengajaran tentunya muncul masalah-masalah yang dialami oleh siswa maupun pengajar. Problematika yang dihadapi SMK Muhammadiyah I Surakarta di setiap ajaran baru dalam pendidikan Al-Qur'an adalah minimnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dari sebagian besar siswa. Dari problematika tersebut mempengaruhi beberapa faktor pendidikan, antara lain metode pembelajaran, waktu yang digunakan dalam pembelajaran dan lain sebagainya.

Banyaknya siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang rendah dikarenakan sebagian besar siswa SMK Muhammadiyah I Surakarta yang latar belakang pendidikannya dari SLTP swasta *pinggiran* maupun SLTP Negeri, dimana pendidikan Al-Qur'an khususnya dalam hal membaca ayat-ayat Qur'an dan pengenalan huruf-huruf hijaiyah kurang ditekankan. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah I Surakarta juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan masyarakat sekitar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI SMK MUHAMMADIYAH I SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2008/2009"

B. Penegasan Istilah

Ada beberapa istilah yang terdapat dalam judul yang perlu dipahami agar tidak terjadi salah penafsiran. Beberapa istilah tersebut yaitu :

1. Problematika

Problematika berasal dari kata *problem* yang mempunyai arti persoalan atau permasalahan (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1994 : 38). Problematika adalah hal-hal yang menimbulkan permasalahan yang belum bisa di pecahkan (permasalahan) (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1993 : 701)

2. Pengajaran

Kata pengajaran memiliki arti yang banyak, diantaranya adalah 1) cara (perbuatan) menjelaskan / mengerjakan, 2) perihal mengerjakan

segala sesuatu mengenai mengajar, 3) kejadian (pengalaman) yang terjadi peringatan (W.J.S Purwo Darminto, 1997: 634). Kata pengajaran juga berasal dari kata “ajar” yang berarti barang apa yang disampaikan kepada orang lain supaya diketahui (Depdikbud, 1993: 13). Yusuf Djaja Disastra (1985: 12) mendefinisikan bahwa pengajaran adalah semua kejadian yang berhubungan dengan mengajar dengan kata lain semua kejadian yang bertujuan untuk mengadakan perubahan pada murid baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

3. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang bersifat mukjizat dengan sebuah surat daripadanya yang beribadat bagi yang membacanya (Munawar Kholil, 1998: 169). Al-Qur'an yang dimaksud disini adalah salah satu mata pelajaran yang ada di SMK Muhammadiyah I Surakarta.

4. SMK Muhammadiyah I Surakarta

SMK Muhammadiyah I Surakarta adalah tempat peneliti melakukan penelitian yang berada di Jl. Kahayan I Joyotakan Surakarta.

Dengan demikian yang dimaksud dengan Problematika Pengajaran Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah I Surakarta adalah “usaha mempelajari dan menyelidiki kegiatan atau proses tentang pelaksanaan pengajaran dan solusi terhadap permasalahan yang muncul yang berkenaan dengan proses pelaksanaan belajar mengajar Al-Qur'an yang ada di SMK Muhammadiyah I Surakarta”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti dan dikaji yaitu sebagai berikut :

1. Problem-problem apa saja yang ditemui dalam pembelajaran Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah I Surakarta?
2. Bagaimana solusi problematika pengajaran Al-Qur'an di SMK tersebut?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui problematika pembelajaran Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah I Surakarta.
2. Mengetahui dan menemukan solusi dari problematika yang dihadapi pada pengajaran Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah I Surakarta.

Adapun manfaat dari penelitian ini :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan terutama dalam bidang ilmu pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an.

2. Secara Praktis

Secara praktis diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat :

- a. Menunjang pengembangan informasi tentang pengajaran Al-Qur'an yang efektif di SMK Muhammadiyah I Surakarta pada khususnya dan lembaga pendidikan islam pada umumnya.

- b. Memberikan gambaran tentang problematika pengajaran Al-Qur'an.
- c. Memberikan sumbangan pemikiran kepada penulis lain yang mengadakan penelitian berikutnya baik meneruskan maupun mengadakan riset baru.

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini merupakan penelitian pendidikan, yaitu tentang problematika pengajaran yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini dan yang dapat penulis jadikan kajian pustaka antara lain :

1. Sriwiji (UMS,2001) dalam penelitiannya yang berjudul "Problematika Pengajaran Muhadaatsah pada Santriwati Kelas II MTs PPMI As-Salam Surakarta Tahun Ajaran 2001/2002" pada kesimpulannya menjelaskan bahwa, problematika pembelajaran bahasa arab dengan metode muhadaatsah me nemui dua problem, yaitu problem linguistik dan problem sosial psikologi anak.
2. Agus Mulyadi (UMS,2007) dalam skripsinya yang berjudul "Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Mujahidin Surakarta Tahun Pelajaran 2005/2006 " dalam kesimpulannya menegaskan bahwa problematika pengajaran bahasa arab tersebut dipengaruhi beberapa faktor : 1) Faktor lingkungan, 2) Tenaga didik, 3) Kurangnya media dan sumber belajar, dan 4) Kurangnya perhatian santri terhadap pelajaran bahasa arab.
3. Eka Andi Yulianto (UMS,2008) dalam skripsinya yang berjudul "Problematika Pengajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP

Negeri I Nguter Sukoharjo Tahun Pelajaran 2007-2008” pada kesimpulannya menjelaskan bahwa problematika pengajaran bidang studi PAI di SMP N Nguter yaitu : siswa masih banyak yang belum bisa membaca arab dengan baik, kemampuan siswa dalam memahami PAI kurang, media pembelajaran PAI kurang lengkap, minimnya dukungan masyarakat terhadap PAI, waktu materi yang terbatas.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dipaparkan di atas, maka penulis mempunyai gagasan untuk mengadakan penelitian tentang “Problematika Pembelajaran Al-Qur’an di SMK Muhammadiyah I Surakarta Tahun Pelajaran 2008/2009” dan tampaknya masalah ini belum ada yang mengadakan penelitian ini di SMK Muhammadiyah I Surakarta. Oleh sebab itu, penelitian ini memenuhi unsur kebaruan.

F. Metode Penelitian

Dalam memecahkan suatu masalah digunakan cara/metode tertentu yang sesuai dengan pokok masalah yang akan dibahas. Disamping itu metode-metode tertentu dipilih agar penelitian dapat menghasilkan data-data positif dan dipercaya kebenarannya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan metode penelitian adalah :

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan berupa penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni berupa penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

tertulis/lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati (Lexy Moleong, 1993 : 3)

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber tempat memperoleh informasi, yang dapat diperoleh dari seseorang maupun sesuatu, yang mengenainya ingin diperoleh keterangan (Tatang, 1986 : 93). Dalam hal ini yang menjadi subyek adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an dan siswa di SMK Muhammadiyah I Surakarta. Untuk memperoleh data, penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu :

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang ciri-cirinya akan diduga (Sutrisno Hadi, 1981 : 63). Dalam penelitian ini yang akan dijadikan populasi adalah 2 staf pengajar dan siswa kelas I di SMK Muhammadiyah I Surakarta.

b. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Pedoman pengambilan sampel yaitu : apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi apabila subyeknya besar maka dapat diambil antara 15-20% atau 20-25% atau lebih (Suharsimi, 1993 : 104). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah guru Al-Qur'an, Wakasek Ke-Islaman dan siswa kelas I-A dan I-D.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata atau pengamatan meliputi kegiatan, pemusatan perhatian terhadap obyek dan menggunakan seluruh panca indera (Suharsimi, 1998 : 57). Penulis mengadakan pengamatan tentang kondisi umum SMK Muhammadiyah I Surakarta yang mencakup siswa, staf pengajar, kegiatan belajar mengajar khususnya pelajaran Al-Qur'an, kurikulum pengajaran, serta sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah I Surakarta.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode interview adalah percakapan dengan bertatap muka, dengan tujuan untuk memperoleh fakta atau informasi guna tercapainya tujuan penelitian (Kartini Kartono, 1996 : 187). Metode interview digunakan untuk mengumpulkan data umum SMK Muhammadiyah I Surakarta dan tentang permasalahan yang berkaitan dalam pengajaran Al-Qur'an, seperti kemampuan guru dalam merencanakan pengajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, kemampuan mengevaluasi penilaian pengajaran. Data ini diperoleh dengan mewawancarai Wakasek ke-Islaman.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai suatu variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Suharsimi, 1998 : 149). Metode dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data tentang struktur organisasi, tentang kependidikan dan daftar siswa SMK Muhammadiyah I Surakarta. Data ini variabelnya bermacam-macam baik yang berupa catatan, transkrip, buku, prestasi siswa dan sebagainya.

4. Analisis Data

Dalam menganalisis hasil penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga kegiatan yaitu pengumpulan data sekaligus reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan / verifikasi (Milles dan Hiberman, 1992 : 16).

Adapun pola pikir yang digunakan adalah pola pikir induktif, yang dimaksud dengan induktif adalah pembahasan fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan bersifat umum. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk angka-angka melainkan bentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses peristiwa tertentu (Subagyo, 1991 :94).

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan. Pembahasan dalam bab ini meliputi : Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Istilah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II Pengajaran Al-Qur'an Dalam bab ini akan membahas mengenai faktor yang dapat mempengaruhi pengajaran dan pembelajaran Al-Qur'an, problematika, metode dalam pengajaran Al-Qur'an.

BAB III Gambaran Umum Dan Problematika Pembelajaran Al-Qur'an. Berisi tentang :

a. Gambaran Umum Sekolah

Berisi tentang letak geografis, sejarah singkat berdirinya sekolah, sarana dan prasarana, struktur organisasi, dan keadaan siswa, guru, dan karyawan.

b. Problematika Pembelajaran Al-Qur'an

Berisi tentang problematika pembelajaran Al-Qur'an, serta pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an SMK Muhammadiyah I Surakarta.

BAB IV Analisis Data. Pada bab ini berisi tentang analisis data tentang problematika pembelajaran di SMK Muhammadiyah I Surakarta.

BAB V Penutup. Dalam bab ini berisi mengenai kesimpulan, saran, kata penutup.